

**Analisis Artikel Berita pada Media Daring Tribun Jateng dan Kelayakannya sebagai Sumber Belajar Menulis Teks Berita***Analysis of News Articles on the Central Java Tribune Online Media and Their Suitability as a Learning Source for Writing News Texts***Ilham Rif'an Prayogo<sup>1</sup>, Santi Pratiwi Tri Utami<sup>2</sup>**Universitas Negeri Semarang<sup>1-2</sup>ilhamrifann@students.unnes.ac.id<sup>1</sup>, santi\_pasca@mail.unnes.ac.id<sup>2</sup>

Received: Februari 2024

Revised: Oktober 2024

Accepted: Oktober 2024

**Abstrak**

Penelitian ini fokus meneliti isi, struktur, kaidah kebahasaan teks berita yang termuat di media massa daring serta kelayakannya untuk dijadikan sebagai sumber belajar menulis teks berita. Tujuan penelitian ialah 1) Mendeskripsikan isi, struktur, kaidah kebahasaan teks berita pada Tribun Jateng edisi September 2023. 2) Mendeskripsikan kelayakan teks berita pada Tribun Jateng edisi September 2023 sebagai alternatif sumber belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis dan metodologis berupa teori teks berita dan sumber belajar serta pendekatan metodologis berupa metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak sebanyak 6 unsur teks berita yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, 3 struktur teks berita yaitu kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, 6 kaidah kebahasaan teks berita yaitu penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu, dan penggunaan konjungsi temporal. Hasil penelitian kedua dari 9 data teks berita yang terdapat dalam media daring Tribun Jateng edisi September 2023 terdapat sejumlah 8 teks berita layak digunakan sebagai sumber belajar.

**Kata Kunci:** teks berita; media daring; sumber belajar**Abstract**

*This research focuses on examining the content, structure, linguistic rules of news texts contained in online mass media and their suitability to be used as a learning resource for writing news texts. The research objectives are 1) Describe the content, structure and linguistic rules of the news text in the September 2023 edition of Tribun Jateng. 2) Describe the suitability of the news text in the September 2023 edition of Tribun Jateng as an alternative learning resource. This research uses a theoretical and methodological approach in the form of news text theory and learning sources as well as a methodological approach in the form of qualitative descriptive methods. The results of this research show that there are as many as 6 elements of news text, namely what, where, when, who, why and how, 3 news text structures, namely head of news, body of news and tail of news, 6 linguistic rules of news text, namely the use of standard language, use of direct sentences, use of the conjunction that, use of mental verbs, use of adverbial functions of time, and use of temporal conjunctions. The results of the second research from 9 news text data contained in the September 2023 edition of the Tribun Jateng online media showed that there were 8 news texts suitable for use as learning resources.*

**Keywords:** news text; online media; learning resources

## PENDAHULUAN

Menulis menghasilkan sebuah teks, teks merupakan kata-kata yang berasal dari pengarangnya. Berdasarkan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII terdapat beberapa jenis teks yaitu teks deskripsi, teks prosedur, teks laporan, teks berita, dan teks narasi. Dari beberapa materi pembelajaran teks tersebut, teks berita merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan pada peserta didik kelas VII SMP/MTs. Berita menurut Kurniawan (2022) merupakan bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak. Pendapat serupa menurut Nanda, dkk., (2022) Berita adalah sebuah informasi mengenai peristiwa yang terjadi di suatu lokasi yang bisa disajikan dalam bentuk teks maupun visual.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Indonesia SMPN 10 Semarang Ibu DM, S.Pd, penulis menemukan bahwa teks berita juga dapat dijadikan sebagai sumber ajar terkait materi menemukan informasi dalam berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, menelisik berita palsu, dan menulis serta menyajikan teks berita. Diajarkan pada peserta didik kelas VII semester dua yang selama ini hanya menggunakan sumber belajar buku guru dan buku siswa. Penggunaan sumber belajar ini terbilang masih minim, minimnya sumber belajar yang digunakan pendidik menjadikan peserta didik kurang aktif dalam mendalami pengetahuan. Hal tersebut akan berdampak pada kreatifitas peserta didik dalam proses belajar penulisan teks berita.

Peneliti menyimpulkan kondisi tersebut dapat terjadi karena kurangnya sumber belajar yang digunakan. Khususnya sumber belajar teks berita yang masih kurang karena pendidik hanya menggunakan buku teks. Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, pemahaman dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik, dibutuhkan adanya inovasi atau alternatif lain sumber belajar sebagai pendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Alternatif yang dapat digunakan sebagai sumber belajar menulis teks berita pada peserta didik kelas VII adalah artikel berita pada media daring. Artikel berita pada media daring dapat dipilih karena bisa diperoleh dengan sangat mudah dan cepat melalui internet.

Penelitian ini dilakukan bertujuan 1) Mendeskripsikan isi, struktur, kaidah kebahasaan teks berita pada Tribun Jateng edisi September 2023. 2) Mendeskripsikan kelayakan teks berita pada Tribun Jateng edisi September 2023 sebagai alternatif sumber belajar.

Teks berita merupakan suatu bentuk penyajian informasi yang dipublikasikan kepada banyak orang. Berita disampaikan melalui berbagai media yaitu media elektronik maupun cetak. Informasi yang disajikan media kepada masyarakat umum dapat berbeda-beda baik berupa informasi edukasi maupun hiburan. Semua isu yang disajikan dalam media menekankan pada beberapa aspek yaitu informasi, pendidikan, pengetahuan dan aspek kehidupan. Saat ini, informasi dalam berita sangat diperlukan masyarakat. Berita menentukan langkah-langkah apa yang diambil dalam kehidupan di bidang politik, sosial, budaya, pendidikan, agama atau bidang lainnya, Teks berita adalah suatu cara penyajian informasi dalam bentuk teks, ucapan, dan gambar yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbarui pandangan masyarakat umum dan dapat diperoleh melalui berbagai media seperti media elektronik, media cetak, dan media online.

Berita yang baik merupakan berita yang mengandung unsur 5W+1H atau dalam bahasa Indonesia disebut Adiksimba yang berarti apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Apa yaitu penjelasan peristiwa, dimana mengacu pada lokasi peristiwa, kapan mengacu pada waktu peristiwa, siapa mengacu pada orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut, mengapa mengacu pada latar belakang peristiwa dan bagaimana yaitu menjelaskan proses terjadinya peristiwa dan akibat yang ditimbulkannya, Kusumaningrat (2019).

Menurut Kosasih (2017) urutan informasi dalam laporan ditampilkan dalam pola piramida terbalik. Bagian pertama adalah bagian utama, dan detail kebawah berita biasanya tidak penting. Dalam struktur teks berita ini, pentingnya informasi semakin kebawah semakin menurun. Struktur teks berita dibuat sedemikian rupa sehingga bagian berita utama ditulis terlebih dahulu, yaitu bagian berita yang paling penting dan menarik, baru kemudian bagian tubuh berita, yaitu hal-hal yang dianggap cukup penting yang ditulis di tengah berita. Bagian ekor berita atau hal-hal yang kurang penting ditulis di bagian akhir atau akhir berita.

Dalam menulis berita tentu ada kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan. Bahasa beritanya harus baku agar mudah dipahami oleh banyak orang. Dalam bahasa pemberitaan tidak boleh menggunakan bahasa yang terlalu populer atau bahasa daerah sehingga dapat menimbulkan

kesalahpahaman di kalangan pembaca (Sinaga, 2020). Menurut Kosasih (2017) kebahasaan dalam teks berita ada enam, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.

Sumber belajar dapat dikategorikan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

1) Ekonomis, artinya biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber belajar mudah dijangkau dan dapat digunakan dalam jangka waktu lama, 2) Praktis, artinya sumber belajar harus mudah untuk digunakan dan didapatkan di lingkungan peserta didik sehingga tidak membutuhkan adanya layanan yang menyulitkan dalam proses pembelajaran, 3) Sederhana, artinya sumber belajar tidak berlebihan apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran, 4) Bernilai positif, artinya sumber belajar memberikan nilai positif dalam kegiatan pembelajaran, 5) Relevan, artinya sumber belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, 6) Memiliki tujuan, artinya sumber belajar memiliki tujuan untuk memotivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian terkait yang hampir sama yaitu analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita di surat kabar harian Waspada edisi Juni 2020 yang dilakukan oleh Dearman Sinaga tahun 2021. Penelitian ini menyimpulkan dari 30 teks berita dalam surat kabar harian Waspada edisi Juni 2020. Kesalahan yang sering ditemukan yaitu kaidah kebahasaan yaitu sebanyak 15,5%, kesalahan struktur berita sebanyak 10%. Penelitian tersebut dengan penelitian ini memiliki kesamaan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dan memiliki perbedaan pada tujuan dilakukannya penelitian. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ketidakseuaian struktur dan kaidah kebahasaan surat kabar harian Waspada edisi Juni 2020, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi, struktur, kaidah kebahasaan teks berita pada Tribun Jateng edisi September 2023.

Penelitian lain yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian dari Silaen tahun 2022 yang berjudul analisis struktur teks dan kaidah kebahasaan pada berita tragedi Kanjuruhan dalam media Liputan6.Com edisi bulan Oktober 2022 serta rekomendasi sebagai bahan ajar menelaah struktur dan kebahasaan teks berita di SMP. Penelitian ini menyimpulkan dari dua artikel berita terdapat struktur teks berita yaitu kepala, tubuh, dan ekor berita. Terdapat kaidah kebahasaan artikel berita, yaitu penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal pada setiap artikel berita. Penelitian diatas bila disamakan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menganalisis mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dari teks berita. Dan memiliki perbedaan dalam kegunaannya sebagai bahan ajar dan sumber belajar. Penelitian tersebut merekomendasikan hasil penelitian untuk digunakan sebagai bahan ajar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan merekomendasikan hasil penelitian apakah layak untuk digunakan sebagai sumber belajar menulis teks berita.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori teks berita, teori sumber belajar. Penelitian ini menganalisis data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa 9 teks berita yang telah dikumpulkan dari Tribun Jateng rubrik pendidikan edisi September 2023. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu nontes dalam bentuk kartu data. Kartu data digunakan untuk menganalisis isi, struktur, kaidah kebahasaan teks berita pada media daring Tribun Jateng dan kelayakannya sebagai sumber belajar. Teknik pengumpulan data adalah tahapan paling utama yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan catatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Terdapat empat langkah dalam Model interaktif Miles dan Huberman yaitu 1) Pengumpulan Data, pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan dokumentasi dalam jumlah yang banyak dan bervariasi. 2) Reduksi data, reduksi data merupakan penyerderhanaan data, yaitu dengan memilih, memilah, dan memusatkan pada hal-hal yang penting saja. 3) Penyajian data, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. 4) Penarikan kesimpulan, penarikan simpulan adalah tahap akhir dari analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil analisis Isi, Stuktur, Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada Media Daring Tribun Jateng dan Kelayakannya Sebagai Sumber Belajar.

### **Isi Teks Berita pada Media Daring Tribun Jateng**

#### **Apa yang terjadi**

Hasil analisis unsur Apa yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi seputar pendidikan dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Berikut contoh hasil analisis unsur Apa. Data 01 berjudul “Unissula menjadi Pilihan Pertukaran Mahasiswa Merdeka” menginformasikan puluhan mahasiswa dari 21 universitas se Indonesia mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 di Unissula, dibuktikan dengan kutipan *36 mahasiswa dari 21 universitas se Indonesia mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 (PMM 3) di Unissula*.

#### **Dimana terjadinya?**

Hasil analisis unsur Dimana yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi tempat terjadinya peristiwa yang sebagian besar berada di Provinsi Jawa Tengah. Berikut beberapa contoh hasil analisis unsur dimana. Data 02 berjudul “IT Telkom Purwokerto Gelar Coaching Clinic Submit Jurnal Menggunakan Latex” menginformasikan tempat terjadinya di IT Telkom Purwokerto (ITTP), dibuktikan dengan kutipan *IT Telkom Purwokerto (ITTP) menggelar Coaching Clinic*.

#### **Kapan terjadinya?**

Hasil analisis unsur Kapan yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi kapan terjadinya peristiwa yang semuanya terjadi pada bulan September 2023. Berikut beberapa contoh hasil analisis unsur kapan. Data 03 berjudul “Bupati Demak Ingin Guru Paud Bisa Wujudkan Pendidikan Anak Usia Dini Kompeten” menginformasikan waktu kejadian Senin (18/9/2023), dibuktikan dengan kutipan *kata Bupati Demak Eisti'annah kepada Tribunjateng, Senin (18/9/2023)*.

#### **Siapa yang terlibat?**

Hasil analisis unsur Siapa yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi Siapa yang terlibat dalam peristiwa diantaranya peserta didik, guru, dosen, rektor, wakil rektor, bupati, dan sebagainya. Berikut beberapa contoh hasil analisis unsur siapa. Data 01 berjudul “Unissula menjadi Pilihan Pertukaran Mahasiswa Merdeka” menginformasikan yang terlibat antara lain Mahasiswa, Wakil Rektor II Unissula, Kepala LP3M Unissula, Kaprodi dan Dosen Unissula, dibuktikan dengan kutipan *36 mahasiswa dari 21 universitas se Indonesia. Wakil Rektor II Unissula Dedi Rusdi, S.E., M.Si., Akt., CA. Turut hadir Kepala LP3M Unissula Dr Mohammad Abdul Basir SPd MPd, beserta jajaran. Juga Kaprodi dan dosen di lingkungan Unissula*.

#### **Mengapa bisa terjadi?**

Hasil analisis unsur Mengapa yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi mengapa peristiwa bisa terjadi. Berikut beberapa contoh hasil analisis unsur mengapa. Data 02 berjudul “IT Telkom Purwokerto Gelar Coaching Clinic Submit Jurnal Menggunakan Latex” menginformasikan acara ini terjadi karena bertujuan memberikan pembekalan kepada para dosen dalam penulisan jurnal internasional, dibuktikan dengan kutipan *Untuk memberikan pembekalan kepada para dosen agar lebih produktif dalam penulisan jurnal internasional*.

#### **Bagaimana terjadinya?**

Hasil analisis unsur Bagaimana yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi bagaimana jalannya peristiwa. Berikut beberapa contoh hasil analisis unsur bagaimana. Data 03 berjudul “Bupati Demak Ingin Guru Paud Bisa Wujudkan Pendidikan Anak Usia Dini Kompeten” menginformasikan Bupati Demak menilai bahwa keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini tidak terlepas dari peran tenaga pendidik, dibuktikan dengan kutipan *Keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dalam membimbing dan mengasuh anak didik guna memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak*.

## **Struktur Teks Berita Pada Media Daring Tribun Jateng**

### **Kepala berita**

Hasil analisis struktur kepala berita yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi penting dan menarik seperti peristiwa apa yang terjadi, dimana terjadinya, dan kapan peristiwa terjadi. Berikut beberapa contoh hasil analisis struktur kepala berita. Hasil data 04 berjudul “Pascasarjana UMP Jalin Potensi Kerjasama Internasional” *Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) sukses gelar Stadium General yang sangat dinantikan pada Rabu, 27 September 2023, di Aula Badiuzzaman, Gedung Fakultas Teknik UMP*. Kutipan tersebut termasuk bagian kepala berita karena mengandung inti atau pokok bahasan berita yang sangat penting.

### **Tubuh berita**

Hasil analisis struktur tubuh berita yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi agak penting dan ditulis ditengah berita seperti pada bagian mengapa peristiwa terjadi dan bagaimana terjadinya peristiwa. Berikut beberapa contoh hasil analisis struktur tubuh berita. Berikut disajikan bagian kutipan tubuh berita dari data 05 berjudul “4.130 Pelajar Ikuti Popda Tingkat Kota Solo, Juara Akan Ikuti Seleksi Popda Provinsi” *Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Solo, Rini Kusumandari mengatakan POPDA tahun ini bertema 'Dari Hobi Menjadi Prestasi'. Rini mengatakan pemenang dari ajang ini, akan mengikuti pelatihan untuk mengikuti POPDA tingkat provinsi pada 2024 mendatang. "Nantinya tim yang sudah terseleksi akan maju ketingkat provinsi atau karisidenan. Kita gembleng tahun ini, nanti 2024 sudah siap untuk kontingen Kota Surakarta," kata Rini*. Kutipan di atas termasuk bagian tubuh berita karena berisi penjabaran dari bagian kepala berita dan bersifat sebagai pendukung bagian kepala berita.

### **Ekor berita**

Hasil analisis struktur ekor berita yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu memberikan informasi kurang penting dan ditulis diakhir berita dan biasanya berisikan kesimpulan dari keseluruhan teks berita. Berikut beberapa contoh hasil analisis struktur ekor berita. Berikut kutipan struktur ekor berita pada data 06 berjudul “FKIP UKSW Gelar Kuliah Tamu Kupas Tuntas Implementasi Kebijakan 4A Pendidikan” *Senada dengan Nunuk Dartini, Yuni Ambarwati juga berharap kegiatan tersebut bisa menggugah mahasiswa ketika terjun ke lapangan seperti di masyarakat dan mengedukasi di lingkungan keluarga mereka*. Kutipan tersebut termasuk dalam bagian ekor berita karena tidak ada informasi dalam kutipan tersebut sehingga dinilai kurang penting dalam sebuah berita.

## **Kaidah Kebahasaan Teks Berita Pada Media Daring Tribun Jateng**

### **Penggunaan bahasa baku**

Hasil analisis kebahasaan penggunaan bahasa baku yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Berikut beberapa contoh hasil analisis penggunaan bahasa baku. Hasil data 07 teks berita berjudul “Mahasiswa Prodi PPKn UKSW Ajak Generasi Muda Berperan Aktif di Pemilu 2024” yang menggunakan bahasa baku. *Mahasiswa dapat menjadi teladan bagi pemuda Indonesia*. Kutipan tersebut membuktikan bahwa dalam teks berita data 07 menggunakan bahasa baku yang dapat diterima oleh semua kalangan pembaca.

### **Penggunaan kalimat langsung**

Hasil analisis kebahasaan penggunaan kalimat langsung yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu menggunakan dua tanda petik ganda. Berikut beberapa contoh hasil analisis penggunaan kalimat langsung. Hasil data 08 teks berita berjudul “OPREC II Hadir Kembali, Praktisi Ajak Mahasiswa KPI UIN Walisongo Belajar Hadapi Krisis” yang menggunakan kalimat langsung. *“Ketika terjadi krisis seorang Public Relations harus bisa mengumpulkan semua data terlebih dahulu,” pungkasnya*. Kutipan tersebut membuktikan teks berita data 08 menggunakan kaidah kebahasaan kalimat langsung.

### **Penggunaan konjungsi bahwa**

Hasil analisis kebahasaan penggunaan konjungsi bahwa yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu menggunakan konjungsi bahwa yang mengubah bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung. Berikut beberapa contoh hasil analisis penggunaan konjungsi bahwa. Hasil data 09 teks berita berjudul “Mahasiswa THP USM Gelar Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pangan Lokal” yang menggunakan konjungsi bahwa. *Fadhyl Muhammad Irbab Ra'uf menyampaikan bahwa Kami dari segi praktik memang masih kurang jika dibandingkan dengan bapak ibu sekalian*.

Kutipan tersebut membuktikan teks berita data 09 menggunakan kaidah kebahasaan konjungsi bahwa yang memiliki fungsi sebagai penerang kata.

#### **Penggunaan kata kerja mental**

Hasil analisis kebahasaan penggunaan kata kerja mental yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu kata kerja yang muncul dari hasil pemikiran seperti khawatir, memahami, mendengar. Berikut beberapa contoh hasil analisis penggunaan kata kerja mental.

Kutipan data 07 teks berita berjudul “Mahasiswa Prodi PPKn UKSW Ajak Generasi Muda Berperan Aktif di Pemilu 2024” yang menggunakan kata kerja mental. *Khususnya pemilih pemula dalam memahami dan berpartisipasi dalam proses demokrasi.* Kutipan di atas membuktikan teks berita data 07 menggunakan kata kerja mental yang ditandai dengan kata *memahami*.

#### **Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat**

Hasil analisis kebahasaan penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu mencakup kapan dan dimana. Berikut beberapa contoh hasil analisis penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat. Hasil data 08 teks berita berjudul “OPREC II Hadir Kembali, Praktisi Ajak Mahasiswa KPI UIN Walisongo Belajar Hadapi Krisis” yang menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat. *OPREC II dilaksanakan pada Selasa (26/9/2023) di Teater Planetarium UIN Walisongo Semarang.* Kutipan tersebut membuktikan teks berita data 08 menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat yang ditandai dengan kata *Selasa* sebagai penanda waktu dan kata *Teater Planetarium UIN Walisongo Semarang* sebagai penanda tempat.

#### **Penggunaan konjungsi temporal**

Hasil analisis kebahasaan penggunaan konjungsi temporal yang peneliti temukan pada media daring Tribun Jateng yaitu menerangkan hubungan waktu dari dua hal berbeda seperti selanjutnya, sebelumnya. Berikut beberapa contoh hasil analisis penggunaan konjungsi temporal. Hasil data 09 teks berita berjudul “Mahasiswa THP USM Gelar Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pangan Lokal” yang menggunakan konjungsi temporal. *Sambutan selanjutnya disampaikan oleh BABINSA.* Kutipan tersebut membuktikan teks berita data 09 menggunakan konjungsi temporal yang ditandai dengan kata *selanjutnya*.

#### **Kelayakan Teks Berita Pada Media Daring Tribun Jateng**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, teks berita yang layak untuk digunakan sebagai sumber belajar karena telah memenuhi adanya kriteria ekonomis, praktis, sederhana, bernilai positif, dan memiliki tujuan yaitu: data teks berita 01, data teks berita 02, data teks berita 03, data teks berita 04, data teks berita 05, data teks berita 06, data teks berita 08, data teks berita 09. Berikut contoh analisis kelayakan teks berita pada media daring Tribun Jateng.

#### **Kelayakan Teks Berita “Unissula menjadi Pilihan Pertukaran Mahasiswa Merdeka”**

Teks berita “Unissula menjadi Pilihan Pertukaran Mahasiswa Merdeka” ini terbit pada tanggal 29 September 2023. Dalam teks berita tersebut berisi informasi mengenai Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 (PMM 3) di Unissula. Teks berita tersebut dapat dinyatakan sesuai untuk dijadikan sebagai sumber belajar menulis teks berita peserta didik kelas VII yang dapat ditinjau dari beberapa kriteria berikut.

#### **Ekonomis**

Ekonomis artinya biaya yang dibutuhkan untuk menggunakan sumber belajar dapat dijangkau dan dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan teks berita 01 adalah adanya akses internet dan perangkat elektronik. Hal tersebut dikarenakan teks berita 01 merupakan teks berita yang termuat dalam media daring Tribun Jateng. Untuk menjangkau Tribun Jateng peserta didik maupun pendidik dapat menggunakan perangkat elektronik. Kemudian dapat diakses menggunakan wifi sekolah. Selain itu, teks berita 01 dapat digunakan dalam jangka waktu lama dengan cara peserta didik mengunduh teks berita tersebut atau dicetak.

#### **Praktis**

Praktis artinya sumber belajar belajar tersebut mudah untuk digunakan tanpa perlu membutuhkan adanya layanan lain yang mempersulit dalam proses pembelajaran. Pada teks berita 01 dikategorikan praktis karena teks berita tersebut dipublikasikan dalam media massa daring. Peserta didik cukup menjangkau teks berita tersebut dengan mengaksesnya melalui gawai ataupun laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

**Sederhana**

Sederhana artinya sumber belajar yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran tidak berlebihan. Pada teks berita 01 dapat dikategorikan sederhana karena berbentuk tulisan yang mudah dipahami oleh peserta didik atau konsumen dan didukung adanya gambar yang mendukung dalam menyampaikan informasi.

**Bernilai Positif**

Bernilai positif artinya sumber belajar tersebut memberikan nilai positif dalam mendukung proses pembelajaran. Teks berita 01 dikategorikan memberikan nilai positif dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik karena memberikan informasi terkini atau peristiwa yang sedang terjadi.

**Relevan**

Relevan artinya sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Teks berita 01 dikategorikan relevan sebagai sumber belajar karena memuat adanya unsur, struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks berita. Unsur teks berita 01 terdiri atas Apa yang terjadi?, Dimana terjadinya?, Kapan terjadinya?, Siapa yang terlibat?, Mengapa bisa terjadi?, Bagaimana terjadinya?. Struktur teks berita 01 terdiri atas Kepala berita, Tubuh berita, Ekor berita. Sedangkan kaidah kebahasaan teks berita 01 terdiri atas Penggunaan bahasa baku, Penggunaan kalimat langsung, Penggunaan konjungsi *bahwa*, dan Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat.

**Memiliki Tujuan**

Memiliki tujuan artinya sumber belajar harus memiliki tujuan seperti mampu memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Teks berita 01 dapat disebut mampu memotivasi peserta didik dalam proses belajar karena dalam menggunakan teks berita tersebut peserta didik terlibat langsung dalam mengakses media daring Tribun Jateng melalui gawai atau laptop.

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/ Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Ekonomis	√		Layak
Praktis	√		
Sederhana	√		
Bernilai Positif	√		
Relevan	√		
Memiliki Tujuan	√		

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat diketahui teks berita “Unissula menjadi Pilihan Pertukaran Mahasiswa Merdeka” dikategorikan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar karena telah memenuhi kriteria ekonomis, praktis, sederhana, bernilai positif, relevan, dan memiliki tujuan.

**Teks Berita “Mahasiswa Prodi PPKn UKSW Ajak Generasi Muda Berperan Aktif di Pemilu 2024”**

Teks berita “Mahasiswa Prodi PPKn UKSW Ajak Generasi Muda Berperan Aktif di Pemilu 2024” ini terbit pada tanggal 29 September 2023. Dalam teks berita tersebut berisi informasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Kristen Satya Wacana menginisiasi kegiatan sosialisasi bagi calon pemilih pemula dalam Pemilihan Umum 2024. Teks berita tersebut tidak dapat dinyatakan sesuai untuk dijadikan sebagai sumber belajar menulis teks berita peserta didik kelas VII yang dapat ditinjau dari beberapa kriteria berikut.

**Ekonomis**

Ekonomis artinya biaya yang dibutuhkan untuk menggunakan sumber belajar dapat dijangkau dan dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan teks berita 07 adalah adanya akses internet dan perangkat elektronik. Hal tersebut dikarenakan teks berita 07 merupakan teks berita yang termuat dalam media daring Tribun Jateng. Untuk menjangkau Tribun Jateng peserta didik maupun pendidik dapat menggunakan perangkat elektronik. Kemudian dapat diakses menggunakan wifi sekolah. Selain itu, teks berita 07 dapat digunakan dalam jangka waktu lama dengan cara peserta didik mengunduh teks berita tersebut atau dicetak.

**Praktis**

Praktis artinya sumber belajar tersebut mudah untuk digunakan tanpa perlu membutuhkan adanya layanan lain yang mempersulit dalam proses pembelajaran. Pada teks berita 07

dikategorikan praktis karena teks berita tersebut dipublikasikan dalam media massa daring. Peserta didik cukup menjangkau teks berita tersebut dengan mengaksesnya melalui gawai ataupun laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

**Sederhana**

Sederhana artinya sumber belajar yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran tidak berlebihan. Pada teks berita 07 dapat dikategorikan sederhana karena berbentuk tulisan yang mudah dipahami oleh peserta didik atau konsumen dan didukung adanya gambar yang mendukung dalam menyampaikan informasi.

**Bernilai Positif**

Bernilai positif artinya sumber belajar tersebut memberikan nilai positif dalam mendukung proses pembelajaran. Teks berita 07 dikategorikan memberikan nilai positif dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik karena memberikan informasi terkini atau peristiwa yang sedang terjadi.

**Relevan**

Relevan artinya sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Teks berita 07 tidak dapat dikategorikan relevan sebagai sumber belajar karena tidak terdapat unsur Kapan terjadinya?. Meskipun memuat adanya unsur, struktur dan kaidah kebahasaan yang lain dalam teks berita. Unsur teks berita 07 terdiri atas Apa yang terjadi?, Dimana terjadinya?, Siapa yang terlibat?, Mengapa bisa terjadi?, Bagaimana terjadinya?. Struktur teks berita 07 terdiri atas Kepala berita, Tubuh berita, Ekor berita. Sedangkan kaidah kebahasaan teks berita 07 terdiri atas Penggunaan bahasa baku, Penggunaan kalimat langsung, Penggunaan konjungsi *bahwa*, dan Penggunaan kata kerja mental.

**Memiliki Tujuan**

Memiliki tujuan artinya sumber belajar harus memiliki tujuan seperti mampu memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Teks berita 07 dapat disebut mampu memotivasi peserta didik dalam proses belajar karena dalam menggunakan teks berita tersebut peserta didik terlibat langsung dalam mengakses media daring Tribun Jateng melalui gawai atau laptop.

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/ Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Ekonomis	√		Tidak Layak
Praktis	√		
Sederhana	√		
Bernilai Positif	√		
Relevan		√	
Memiliki Tujuan	√		

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat diketahui teks berita “Mahasiswa Prodi PPKn UKSW Ajak Generasi Muda Berperan Aktif di Pemilu 2024” dikategorikan tidak layak untuk digunakan sebagai sumber belajar karena tidak memenuhi kriteria relevan.

**SIMPULAN**

Sesuai dengan kajian teori yang digunakan, isi teks berita media daring Tribun Jateng mengacu pada 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, How) atau disebut dengan Adiksimba yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Struktur teks berita yang termuat dalam teks berita media daring Tribun Jateng yaitu Kepala berita, Tubuh berita, Ekor berita. Dan kaidah kebahasaan yang termuat dalam teks berita media daring Tribun Jateng yaitu Penggunaan bahasa baku, Penggunaan kalimat langsung, Penggunaan konjungsi *bahwa*, Penggunaan kata kerja mental, Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, dan Penggunaan konjungsi temporal. Teks berita yang layak untuk digunakan sebagai sumber belajar karena telah memenuhi adanya kriteria ekonomis, praktis, sederhana, bernilai positif, dan memiliki tujuan yaitu: data teks berita 01, data teks berita 02, dan data teks berita 03, data teks berita 04, data teks berita 05, data teks berita 06, data teks berita 08, data teks berita 09. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menggunakan teks berita pada media daring sebagai sumber belajar, dan untuk peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian terkait teks berita dan sumber belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Efendy, E., Zakaria., Azlisa., & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 2. 2023.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (Edisi 2). <http://buku.kemdikbud.go.id>.
- Kurniawan, R.F. (2022). Implementasi Text Mining Menggunakan Metode Cosine Similarity Untuk Klasifikasi Konten Berita Di Postingan Grup Facebook Info Lantas Dan kriminal Pasuruan. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.46510/jami.v3i1.41>
- Kusumaningrat, Hikmat. (2019). *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanda, R., Haerani, E., Gusti, S. K., & Ramadhani, S. (2022). Klasifikasi Berita Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(2). <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4193>
- Sinaga, Dearman. (2020). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020. Repository UHN. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5848>